

TINJAUAN PELAKSANAAN DAN PEMAHAMAN PASIEN BEDAH TENTANG INFORMED CONSENT DI RUMAH SAKIT BHAYANGKARA SEMARANG TAHUN 2015

ENGGAR TUNJUNG BIRU

*Program Studi Rekam Medis&Info. Kesehatan - D3, Fakultas
Kesehatan, Universitas Dian Nuswantoro Semarang*

URL : <http://dinus.ac.id/>

Email : 422201201261@mhs.dinus.ac.id

ABSTRAK

Informed consent merupakan bukti persetujuan yang diberikan oleh pasien atau keluarga pasien atas dasar informasi dan penjelasan dari dokter kepada pasien mengenai penyakit pasien dan tindakan yang akan dilakukan kepada pasien tersebut dalam rangka penyembuhan. Dalam informed consent yang wajib memberikan informasi adalah dokter yang hendak melakukan tindakan medis. Peneliti melakukan survey, RS Bhayangkara melaksanakan informed consent sesuai protap dan kebijakan tetapi dari 10 dokumen terdapat 4 dokumen dengan informed consent yang belum ditanda tangani oleh dokter dan diragukan kebenaran atau sahnya persetujuan informed consent tersebut. Tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui dan menganalisis Pelaksanaan dan Pemahaman Pasien Bedah tentang Informed consent di RS Bhayangkara Semarang Tahun 2015.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan cross sectional. Instrumen penelitian adalah dengan pedoman wawancara, pedoman observasi, checklist, kuisioner untuk mendapat data tentang isi informasi yang diberikan sebelum tindakan. Metode pengolahan data adalah Collecting, Klasifikasi, Editing, Penyajian data yaitu menguraikan data ke dalam bentuk kalimat / paragraf. Metode yang digunakan dalam analisa data adalah deskriptif yaitu memaparkan hasil penelitian yang diperoleh sesuai dengan keadaan sebenarnya yaitu tentang pelaksanaan informed consent pada pasien bedah di RS Bhayangkara Semarang.

Tujuan khusus mengetahui protap dan kebijakan Rumah sakit, mengetahui informasi apa saja yang diberikan kepada pasien, mengetahui pemahaman pasien serta proses persetujuan dan penolakan informed consent. Responden juga memahami penjelasan informed consent yang diberikan dokter, ada 2 responden yang kurang memahami penjelasan dari dokter yang bersangkutan. Responden selalu memberikan tanda tangan persetujuan.

Saran agar untuk tingkat pemahaman pasien yang berbeda sebaiknya dokter menyampaikan informasi lebih rinci dengan bahasa yang mudah dimengerti, dan menjelaskan mengenai pembiayaan, serta menambahkan prosedurnya kedalam SOP Rumah Sakit RS Bhyangkara Semarang.

Kata Kunci : Dokter, Pasien Bedah, Informed consent

REVIEW OF THE IMPLEMENTATION AND UNDERSTANDING OF SURGERY PATIENT INFORMED CONSENT IN RS BHAYANGKARA SEMARANG 2015

ENGGAR TUNJUNG BIRU

*Program Studi Rekam Medis&Info. Kesehatan - D3, Fakultas
Kesehatan, Universitas Dian Nuswantoro Semarang*

URL : <http://dinus.ac.id/>

Email : 422201201261@mhs.dinus.ac.id

ABSTRACT

Informed consent is a testament to the approval given by the patient or the patient's family on the basis of the information and explanations from the doctor to the patient regarding the patient's disease and the measures to be taken to the patient treatment. In the informed consent the doctor who will perform the treatment is the person who has the right to give information about medical procedures. Researchers conducted a survey, and it is found out that the Bhayangkara hospital implemented informed consent in accordance to Standard Operating Procedure and policies. But it is also found out that there are four of 10 documents with the informed consent document that has not been signed by a doctor and so that the truth or validity of the informed consent agreement is being doubted. The research objective is to determine and analyze the implementation of and understanding about the Surgical Patient on Informed consent at Bhayangkara Hospital in Semarang in 2015.

This research is a descriptive study with cross sectional approach. The research instrument are the interview guidelines, observation guidelines, checklist, questionnaire to obtain data on the content of the information provided before action. Methods of data processing is collecting, Classification, Editing, Presentating data into the form of sentences / paragraphs. The method used in the data analysis is descriptive, which describes the research results obtained in accordance with the actual situation is on the implementation of informed consent in surgical patients in Bhayangkara hospital in Semarang.

Specific objectives are to find out the Protap (hospital procedure), the information which is given to the patient, the patient's understanding and approval process and the rejection of informed consent. Respondents also understand the explanation on informed consent given by the doctor. There are 2 respondents who do not understand the explanation from the doctor. Respondents always provide a signature of approval.

The suggestions to improve patients' understanding, doctors should give more detailed information in a language that is easy to understand and explain the financing, as well as adding the procedure into SOP RS Bhayangkara Hospital Semarang.

Keyword : Doctor, Patient surgery, informed consent